

DAMPAK KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Afifah Salsabila Rohman¹, Margareta Fiona Ayu Atika Putri², Tsalwah Odela³, Sri

Marmoah⁴

¹Universitas Sebelas Maret, afifahsalsabila@student.uns.ac.id

²Universitas Sebelas Maret, margaretaviona0@student.uns.ac.id

³Universitas Sebelas Maret, tsalwahodela@student.uns.ac.id

⁴Universitas Sebelas Maret, marmuah@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi faktor yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keterbatasan sarana dan prasarana terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Data penelitian diperoleh dari 25 artikel yang diplikasikan pada renggang tahun 2015–2025 dan diakses melalui Google Scholar. Proses seleksi yang dilakukan melalui tahap identifikasi awal, penyaringan menurut kriteria inklusi eksklusif, mempertimbangkan relevansi topik serta keterikatan terhadap topik yang diambil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana berdampak pada tiga aspek utama. Pertama, siswa mengalami penurunan motivasi, konsentrasi, dan kenyamanan belajar. Kedua, guru menghadapi kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga kinerjanya terhambat. Ketiga, mutu pendidikan menurun karena efektivitas pembelajaran tidak optimal dan capaian hasil belajar lebih rendah. Penelitian ini terbatas pada sumber sekunder berupa artikel yang dapat diakses penuh, sehingga temuan perlu dikaji lebih lanjut pada konteks empiris. Kesimpulannya, pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dan menjadi perhatian bagi pemangku kebijakan pendidikan.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana, Kualitas Pembelajaran, Sekolah Dasar, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus penopang pembangunan nasional. Namun, pencapaian tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang proses belajar mengajar. Sayangnya,

masih banyak sekolah dasar di Indonesia yang menghadapi keterbatasan fasilitas, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan optimal.

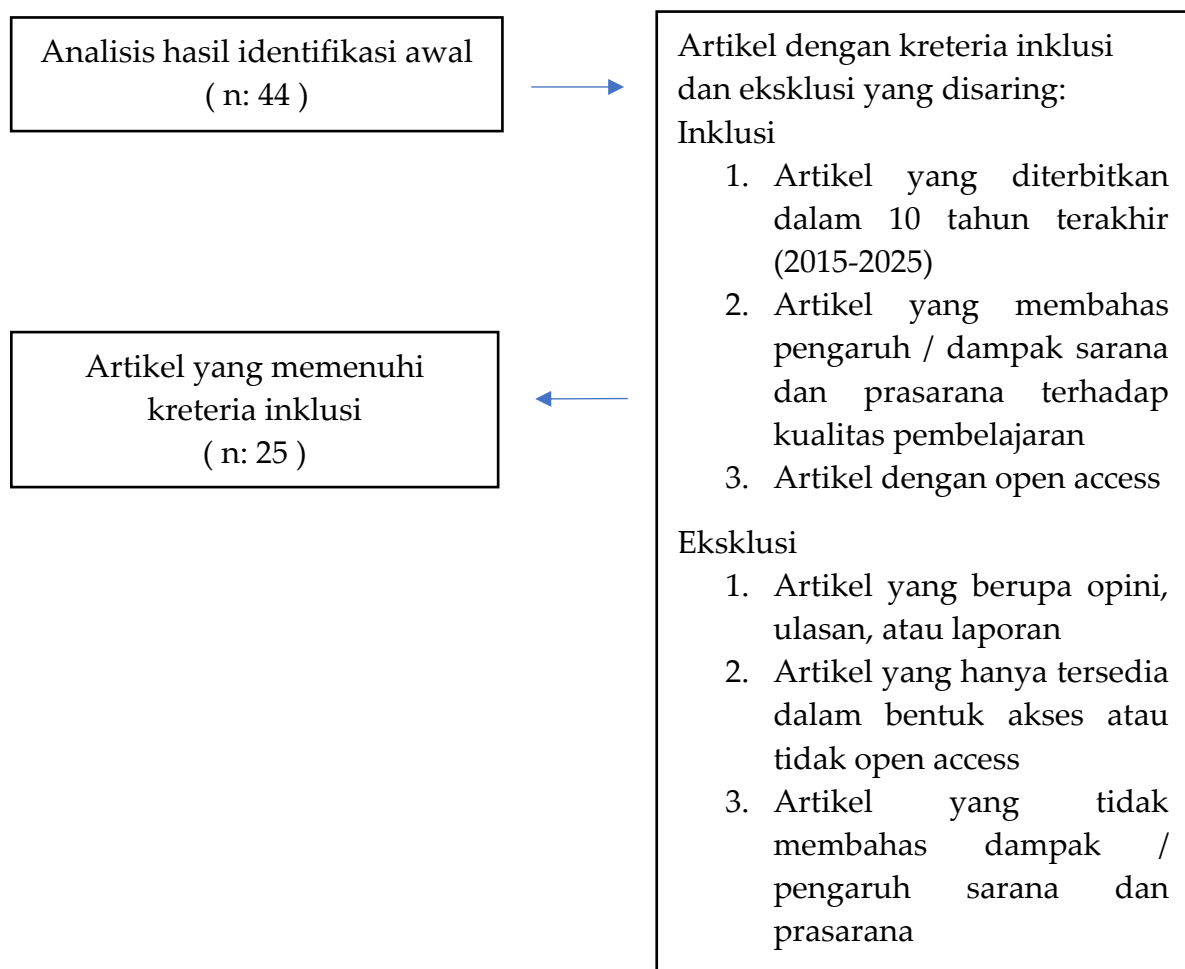
Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, baik dari sisi kenyamanan siswa maupun kinerja guru (Danuarta, 2024). Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan pendidikan, karena membatasi kreativitas guru serta mengurangi motivasi belajar siswa (Fitri, Ulfah, & Aswita, 2024). Penelitian lain juga menegaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang tepat dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar (Dwiputri et al., 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak keterbatasan sarana dan prasarana terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menghimpun, menelaah, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak keterbatasan sarana dan prasarana terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis dampak keterbatasan sarana dan prasarana terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan artikel yang berkaitan dengan dampak keterbatasan sarana prasarana terhadap kualitas pendidikan. Artikel tersebut diperoleh melalui Google Scholar dan Publish or Perish dan diakses Google Scholar dengan rentang waktu 2015–2025. Dalam proses pencarian artikel, peneliti mendapatkan 44 artikel yang berhubungan dengan dampak keterbatasan sarana dan prasarana. Setelah mendapatkan berbagai artikel, peneliti melakukan seleksi dengan memisahkan artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari hasil seleksi didapatkan 25 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. 25

artikel yang telah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara membaca, mencatat, mengklasifikasikan, serta menghubungkan temuan dari berbagai literatur untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai dampak keterbatasan sarana dan prasarana terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar dan data tersebut akan disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. Berikut ini adalah alur proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (n: jumlah artikel).



Gambar 1. Diagram proses seleksi kreteria inklusi dan eksklusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis tematik, yakni metode *Systematic Literature Review* yang berfokus pada proses identifikasi, pengelompokan, serta

penafsiran tema-tema utama yang terkandung dalam data. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh diorganisasikan secara sistematis sehingga menghasilkan gambaran yang terstruktur dan mendalam mengenai permasalahan yang diteliti.

Tabel 1. Daftar artikel ilmiah yang digunakan dalam penelitian

No	Penulis & tahun	Judul	Metode	Temuan Utama
1.	Aida Fitri, Haazimah Ulfah, Suci Aswita, & Syahrial (2024)	Kurangnya Sarana Prasarana dan Menghambat Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar	Kualitatif (studi deskriptif)	Kurangnya fasilitas berdampak signifikan terhadap kelancaran proses belajar mengajar.
2.	Danuarta, H. S. (2024)	Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Pembelajaran	Kuantitatif	Ketersediaan sarana berhubungan erat dengan hasil belajar siswa
3.	Diva, F., Sholeh, S., & Fahmi, I. (2022)	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Peningkatkan Kinerja Guru	Kualitatif	Manajemen fasilitas yang baik meningkatkan kinerja guru.
4	Yuliani, D., Isnaini, P. N., Amalia, S. P. C., & Prihantini, P. (2021).	Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan di SDN Sukamakmur.	Deskriptif kualitatif	Pengelolaan sarana yang baik mendukung pembelajaran daring lebih efektif.
5.	Fitri, A., Ulfah, H., & Aswita, S. (2024)	Problematika Sarana Prasarana	Kualitatif	Kekurangan fasilitas

		Berpengaruh Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar		menghambat kegiatan pembelajaran.
6.	Irawandi, F. D. N. (2025)	Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 02 Talang Kelapa	Kualitatif	Strategi pengelolaan efektif meningkatkan mutu sekolah.
7.	Khoerunnisa, R., Ramadhan, R. A., Yulianti, D., & Suswari, P. (2025)	Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Belajar di SDN Bangbayang	Studi kasus	Media interaktif membantu mengatasi keterbatasan sarana
8.	Muhaimin, R. (2024)	Peran Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri 161 Bangun Purba	Kualitatif	Sarana prasarana yang memadai meningkatkan efektivitas pembelajaran.
9.	Muhammad, A., Zaini Rahmah, A.,	Pengaruh Kurangnya Sarana dan Prasarana	Kualitatif	Keterbatasan sarana menghambat

	& Az Zahra, S. (2023)	Sekolah Terhadap Perkembangan Anak		perkembangan anak.
10.	Petra Elti, B., & Wahyuningsih (2023)	Pengaruh Keterbatasan Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN Gembira Nangahale	Kuantitatif	Keterbatasan fasilitas menurunkan motivasi belajar siswa.
11.	Pitaloka, A. E. (2023)	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Sekolah	Kualitatif	Pemanfaatan fasilitas yang optimal meningkatkan mutu pendidikan.
12.	Prihatini, P., Sari, R. T., Effendi, F. P., & Adhani, V. L. R. (2022)	Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar	Kuantitatif	Ketersediaan sarana berpengaruh positif pada mutu pendidikan.
13.	Putri Setia Zebua, Romauli Lumban Toruan, & Helena Turnip (2024)	Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Penting untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah	Kualitatif	Sarana prasarana menjadi faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

14.	Rieuwpassa, N. (2024)	Penataan Sarana Dan Prasarana dalam Perkembangan Anak di Sekolah.	Deskriptif kualitatif	Penataan sarana prasarana yang baik meningkatkan mutu pendidikan.
15.	Iskandar, I., Rohiat, R., & Djuwita, P. (2017)	Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah	Kualitatif	Manajemen sarana prasarana memengaruhi efektivitas sekolah.
16.	Rokhmah, U. N., Santoso, A., & Dewi, R. S. I. (2025)	Problematika Prasarana Penunjang Pendidikan Sekolah Dasar di Indonesia	Kualitatif	Keterbatasan prasarana menjadi hambatan utama kualitas pendidikan.
17.	Rudin Akhmad, Kusrina Tity, & Fr Dewi Apriani (2024)	Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa di SD Negeri Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal	Kuantitatif	Sarana prasarana berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa
18.	Saputra, A. R., Karyadi, & Eriza, I. (2024)	Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMK Abdi Karya Kota Bekasi	Kuantitatif	Ketersediaan sarana berpengaruh signifikan pada prestasi belajar siswa.

19.	Setiawan, I. M. (2021)	Ketersediaan Guru, Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar	Deskriptif dan kuantitatif	Ketersediaan guru dan sarana prasarana mendukung pembelajaran PJOK
20.	Shela, Y. P., & Mustika, D. (2023)	Sarana Prasarana, Media Pembelajaran, dan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	Kualitatif	Sarana dan metode pembelajaran berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar.
21.	Ulya, N. R., Rona, A., Widari, A., & Fadila, A. A. (2025)	Peran Sarana dan Prasarana dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Efektif	Kualitatif	Sarana prasarana mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.
22.	Umar, S., Senang, S., & Sunardi, S. (2024)	Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana	Kualitatif	Pengembangan sarana prasarana meningkatkan mutu pembelajaran.

23.	Yuliani, D., Isnaini, P. N., Amalia, S. P. C., & Prihantini, P. (2022)	Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan di SDN Sukamakmur	Kualitatif	Pengelolaan fasilitas yang baik mendukung pembelajaran di sekolah dasar.
24.	Yuliani, D., & Kurniawati, F. N. A. (2021)	Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SDN Sukamakmur	Kualitatif	Manajemen sarana prasarana berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran.
25.	Yusuf, N. I., Karma, I. N., & Istiningsih, S. (2023)	Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 7 Ampenan Kota Mataram	Kuantitatif	Sarana prasarana berpengaruh positif pada motivasi belajar siswa.

Dampak terhadap Siswa

Kasus nyata di lapangan menggambarkan betapa keterbatasan sarana prasarana (sarpras) sangat memengaruhi kenyamanan belajar siswa. Keterbatasan sarana di sejumlah sekolah dasar tampak dari kondisi siswa yang harus belajar di lantai tanpa meja dan papan tulis, serta adanya sekolah yang terpaksa mengadakan pembelajaran lesehan ketika ruang kelas terendam banjir. Situasi ini menjelaskan bahwa standar minimal ruang belajar yang layak tidak terpenuhi. Kondisi seperti itu bukan sekedar terkait kenyamanan, melainkan menyangkut kualitas pembelajaran, karena lingkungan yang tidak kondusif akan mengurangi keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. (Petra Elti & Wahyuningsih, 2023; Yusuf et al., 2023)

menegaskan bahwa kondisi sarana dan prasarana yang terdapat pada sekolahan dan ruang kelas, memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap motivasi siswa untuk belajar. Ketika siswa merasa tidak nyaman, mereka sulit fokus, cepat lelah, dan enggan berpartisipasi, sehingga pemahaman materi menurun.

Dampak ini semakin jelas bila dikaitkan dengan hasil penelitian yang lebih luas. (Muhammad et al., 2023) menunjukkan bahwa keterbatasan sarana tidak hanya menghambat aspek kognitif, tetapi juga perkembangan anak secara sosial dan emosional. (Fitri, Ulfah, & Aswita, 2024; Fitri, Ulfah, Aswita, et al., 2024) menyebutkan bahwa proses belajar mengajar di sekolah dasar dapat terhambat apabila sarpras tidak memadai. (Shela & Mustika, 2023) menambahkan bahwa ketiadaan media pembelajaran dan peralatan dasar membuat siswa pasif dan kurang termotivasi, sementara (Rudin Akhmad et al., 2024) menyoroti turunnya minat belajar akibat sarana dan prasarana yang terbatas. Jika tidak ditangani lebih lanjut, maka kualitas pembelajaran secara keseluruhan akan terus menurun, karena siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk belajar dalam lingkungan yang mendukung.

Penelitian lain juga mengonfirmasi kaitan erat antara sarpras dan mutu belajar siswa. (Saputra et al., 2024) menunjukkan bahwa prestasi akademik menurun signifikan jika siswa belajar di ruang kelas tanpa sarana memadai. (Setiawan, 2021) menekankan bahwa pada pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar, ketiadaan sarana dan prasarana membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai. Bahkan, (Prihatini et al., 2022) menemukan bahwa pengembangan mutu pendidikan di sekolah dasar sangat erat kaitannya dengan terpenuhinya sarpras yang layak. Dengan demikian, keterbatasan sarana dan prasarana bukan hanya mengurangi motivasi, tetapi juga menghambat pencapaian kompetensi dasar siswa, yang berujung pada menurunnya kualitas pembelajaran.

Literatur terbaru juga memperkuat temuan tersebut. (Rokhmah et al., 2025) menyoroti problematika prasarana di sekolah dasar yang menyebabkan kualitas pembelajaran menurun secara sistematis. (Pitaloka, 2023) menyebutkan bahwa pemanfaatan sarpras yang baik mampu meningkatkan mutu sekolah, sementara

(Zebua et al., 2024) menekankan bahwa sarpras pendidikan sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. (Ulya et al., 2025) menambahkan bahwa sarpras berperan besar dalam menciptakan lingkungan belajar efektif, sedangkan (Umar et al., 2024) menunjukkan bahwa pengembangan sarpras adalah strategi utama untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dari sisi regulasi, Permendikbud No. 24 Tahun 2007 sudah mewajibkan ketersediaan meja, kursi, dan papan tulis di ruang kelas, tetapi fakta di lapangan membuktikan bahwa standar minimal tersebut sering tidak terpenuhi. Oleh karena itu, keterbatasan sarpras terbukti menurunkan kualitas pembelajaran dari sisi siswa.

Dampak terhadap Guru

Keterbatasan sarana dan prasarana dapat berdampak terhadap kinerja guru. Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah dasar membuat guru harus menyesuaikan diri, hal ini pasti membuat proses pembelajaran menjadi tidak optimal karena keterbatasan sarana dan prasarana dapat mengurangi variasi metode yang dipilih guru. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Khoerunnisa et al., 2025) menyatakan bahwa media pembelajaran yang interaktif dalam menjadi solusi efektif terhadap keterbatasan sarana belajar di sekolah.

Kualitas pembelajaran akan terdampak secara langsung karena guru harus bekerja dua kali lipat dengan hasil yang tidak sebanding. (Diva et al., 2022; Hazimah et al., 2022) menekankan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kinerja guru, dalam penelitian lain (Muhaimin, 2024) menjelaskan bahwa efektefitas pembelajaran dapat dicapai bila guru dibekali dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Hal serupa juga ditegaskan oleh (Shela & Mustika, 2023; Umar et al., 2024) bahwa metode pembelajaran yang variatif dapat terlaksana bila guru-guru disarana dan prasarana dengan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik (Yuliani et al., 2021) dan tercapainya kualitas pembelajaran yang baik namun jika guru terpaksa menggunakan metode monoton,

akibatnya interaksi dengan siswa cenderung berkurang hingga pasif dan kualitas pembelajaran akan merosot.

Penelitian lain juga menyoroti tentang beban yang dialami guru, (Fitri, Ulfah, & Aswita, 2024) menegaskan bahwa kurangnya sarana dan prasarana dapat menghambat proses belajar mengajar di sekolah dasar. Untuk mencapai kinerja pembelajaran yang baik dibutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai pula (Danuarta, 2024). Dalam UU Sisdiknas tahun 2003 secara implisit menyebutkan peran penting guru dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Namun peran ini dapat menjadi terbatas jika sarana dan prasarananya tidak mendukung.

Dampak terhadap Sekolah

Adanya keterbatasan sarana dan prasarana membuat pengaruh besar terhadap kualitas mutu pembelajaran di sekolah dasar. Pengelolaan sarana dan prasarana yang tidak optimal juga menghambat sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, termasuk kesulitan dalam menyediakan ruang kelas yang layak, perpustakaan, laboratorium, atau fasilitas teknologi yang mendukung pembelajaran interaktif (Dwiputri et al., 2022). Kondisi ini secara langsung menurunkan kualitas pembelajaran yang dirasakan oleh siswa maupun guru.

Selain memengaruhi kualitas dan mutu pembelajaran, keterbatasan juga berdampak pada citra sekolah di masyarakat. Sekolah dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai sering dipandang tidak mampu memberikan layanan pendidikan yang maksimal, sehingga menurunkan tingkat kepercayaan orang tua (Yuliani et al., 2021). Hal ini dapat berimplikasi pada berkurangnya minat pendaftaran peserta didik baru dan pada akhirnya memengaruhi keberlanjutan sekolah itu sendiri (Iskandar, 2017).

Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik bukan hanya mendukung kelancaran pembelajaran di kelas, tetapi juga menjaga mutu pendidikan dan kepercayaan masyarakat. Penataan sarana dan prasarana yang tepat terbukti menjadi faktor kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus

memperkuat posisi sekolah dalam jangka panjang (Irawandi & Ade Ahmad Saputra, 2025; Rieuwpassa, 2024). Oleh karena itu, peningkatan sarana dan prasarana perlu dipandang sebagai langkah strategis dalam memastikan keberlangsungan serta kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil temuan menunjukkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dari sisi siswa, kondisi belajar yang tidak didukung sarana dan prasarana memadai membuat mereka kesulitan berkonsentrasi, kurang nyaman, dan akhirnya mengalami penurunan motivasi belajar. Belajar dalam kondisi lesehan, tanpa meja, kursi, atau papan tulis, membuat proses pembelajaran tidak kondusif dan berdampak langsung pada prestasi. Situasi ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan guru, tetapi juga oleh kesiapan sarana sebagai pendukung utama aktivitas belajar.

Bagi guru, keterbatasan sarana prasarana menjadi tantangan besar dalam menyampaikan materi. Guru dituntut untuk bekerja lebih keras mencari alternatif, tetapi dengan media seadanya tentu sulit mencapai pembelajaran yang efektif. Keterbatasan sarana dan prasarana membuat metode pembelajaran cenderung terbatas, sehingga interaksi dan variasi dalam kelas berkurang. Padahal, kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam memilih strategi dan media. Jika sarana tidak mendukung, guru kehilangan ruang gerak untuk berinovasi, dan akhirnya kualitas hasil belajar siswa ikut menurun.

Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah berdampak langsung pada penurunan mutu pembelajaran. Hambatan ini tampak pada kesulitan sekolah dalam menyediakan ruang kelas yang memadai, perpustakaan, laboratorium, maupun media pembelajaran berbasis teknologi. Dampak yang muncul tidak hanya

mengurangi efektivitas proses belajar mengajar, tetapi juga memengaruhi citra sekolah di masyarakat. Sekolah dengan sarana dan prasarana yang terbatas sering kali dipersepsikan tidak mampu memberikan layanan pendidikan secara maksimal, sehingga berpotensi menurunkan minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa kualitas pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Kehadiran sarana dan prasarana yang baik memungkinkan siswa lebih termotivasi, guru dapat berinovasi, serta sekolah mampu menjaga standar mutu pendidikan. Dengan demikian, peningkatan sarana dan prasarana harus dipandang sebagai langkah strategis untuk menjamin keberlangsungan sekolah sekaligus memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana berimplikasi langsung terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dari sisi peserta didik, kondisi tersebut mengurangi motivasi, konsentrasi, serta kenyamanan dalam mengikuti proses belajar. Bagi pendidik, hambatan ini membatasi ruang gerak dalam mengembangkan variasi strategi dan metode pembelajaran. Sementara itu, bagi sekolah, kekurangan sarana dan prasarana berdampak pada penurunan mutu layanan pendidikan serta citra di mata masyarakat. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan pemahaman bahwa pemenuhan sarana dan prasarana merupakan fondasi penting untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu. Namun, batasan penelitian ini terletak pada pendekatan yang berfokus pada kajian literatur, sehingga hasilnya belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi faktual di lapangan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diharapkan dapat dilakukan melalui studi empiris agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan dapat diaplikasikan secara langsung dalam praktik pendidikan.

REFERENSI

- Danuarta, H. S. (2024). Pengaruh Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran. *ADIBA: Journal of Education*, 4(2), 263–269.
- Diva, F., Sholeh, S., & Fahmi, I. (2022). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Peningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 14(02), 218–226. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v14i02.296>
- Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., & Febriyanti, N. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 198–205. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.178>
- Fitri, A., Ulfah, H., & Aswita, S. (2024). Problematika Sarana Prasarana Berpengaruh Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(23), 1195–1200. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11265>
- Fitri, A., Ulfah, H., Aswita, S., & Syahiral. (2024). KURANGNYA SARANA DAN PRASARANA MENGHAMBAT PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(02), 7823–7830. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Hazimah, G. F., Cahyani, S. A., Azizah, S. N., & Prihantini, P. (2022). Pengelolaan Kurikulum dan Sarana Prasarana Sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(2), 121–129. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44591>
- Irawandi, F. D. N., & Ade Ahmad Saputra. (2025). Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 02 Talang Kelapa Facilities and Infrastructure Management Strategy to Improve the Quality of Education at SD Negeri 02 Talang Kelapa. *IJoEd: Indonesian Journal on Education*,

1(3), 2025.

- Iskandar. (2017). Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 11(6), 511–516.
- Khoerunnisa, R., Ramadhan, R. A., Yulianti, D., & Suswari, P. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Belajar di SDN Bangbayang. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 192–200.
- Muhaimin, R. (2024). Peran Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri 161 Bangun Purba. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, V(1), 162. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/mata/article/view/1715/1204>
- Muhammad, A., Zaini Rahmah, A., & Az zahra, S. (2023). Pengaruh Kurangnya Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 43–51. <https://doi.org/10.51544/sentra.v2i1.3551>
- Petra Elti, B., & Wahyuningsih. (2023). Pengaruh Keterbatasan Saran Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Di SDN Gembira Nangahale. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, 1(2), 26–31. <https://doi.org/10.69688/jpmp.v1i2.174>
- Pitaloka, A. E. (2023). PEMANFAATAKAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 40–52.
- Prihatini, P., Sari, R. T., Effendi, F. P., & Adhani, V. L. R. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 256–263. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.224>
- Rieuwpassa, N. P. (2024). Penataan Sarana Dan Prasarana Dalam Perkembangan Anak Di Sekolah. *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 63–78. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/article/view/22398>
- Rokhmah, U. N., Santoso, A., & Dewi, R. S. I. (2025). Problematika Prasarana

- Penunjang Pendidikan Sekolah Dasar di Indonesia. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 974. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4857>
- Rudin Akhmad, Kusrina Tity, & Fr Dewi Apriani. (2024). Pengaruh Sarana Prasarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. *Journal of Education Research*, 5(2), 1925–1930.
- Saputra, A. R., Karyadi, & Eriza, I. (2024). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Prstasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMK Abdi Karya Kota Bekasi. *Science and Educational Journal*, 2(3), 43–52.
- Setiawan, I. M. (2021). Ketersediaan Guru , Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 18–24. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJIK/article/view/30976>
- Shela, Y. P., & Mustika, D. (2023). Sarana Prasarana, Media Pembelajaran, dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(4), 2173–2180. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6127>
- Ulya, N. R., Rona, A., Widari, A., & Fadila, A. A. (2025). Peran Sarana dan Prasarana dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Efektif. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 24(40). <https://doi.org/10.30595/pssh.v24i.1579>
- Umar, S., Senang, S., & Sunardi, S. (2024). Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(1), 16–28. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i1.1552>
- Yuliani, D., Isnaini, P. N., Amalia, S. P. C., & Prihantini, P. (2021). Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan di SDN Sukamakmur. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 243–248. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.218>
- Yusuf, N. I., Karma, I. N., & Istiningsih, S. (2023). Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 7 Ampenan Kota Mataram. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(1), 56–64. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v15i1.2605>

Zebua, P. S., Toruan, R. L., & Turnip, H. (2024). SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN YANG PENTING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 259–264. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/828>